

PROPOSAL INOVASI PELAYANAN PUBLIK



SISTEM DIGITALISASI PENDAFTARAN MANDIRI NELAYAN KECIL DOMPU (Si-Paman)

DALAM RANGKA OPTIMALISASI
PENERBITAN REKOMENDASI BBM BERSUBSIDI



MUDAH

Pendaftaran mandiri
kapan saja dan di mana saja



CEPAT

Proses lebih efisien
dan transparan



AMAN

Data terjaga dan
terintegrasi



AKUNTABEL

Mendukung tata kelola
pelayanan yang baik

Disusun Oleh:

Tarmizi, S.Tr.Pi.

Jabatan:

Pengelola Produksi Perikanan Tangkap
Ahli Pertama



**PEMERINTAH
KABUPATEN DOMPU**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN DOMPU**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Proposal Inovasi Pelayanan Publik yang berjudul "Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan Kecil Dompu (Si-Paman) Dalam Rangka Optimalisasi Penerbitan Rekomendasi BBM Bersubsidi " ini dapat diselesaikan dengan baik.

Proposal inovasi ini disusun sebagai bentuk komitmen nyata dalam mewujudkan transformasi digital pelayanan publik, khususnya pada sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Dompu. Kehadiran inovasi Si-Paman diharapkan dapat memangkas birokrasi, mempermudah akses nelayan kecil dalam mengajukan pendaftaran secara mandiri, serta mengoptimalkan proses verifikasi dan penerbitan surat rekomendasi pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi agar lebih tepat sasaran, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan proposal ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu atas arahan, dukungan, dan kebijakan yang diberikan dalam pengembangan inovasi pelayanan publik ini.
2. Mentor dan seluruh rekan sejawat di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu atas wawasan, masukan, dan kerja sama yang solid selama proses penyusunan proposal.
3. Seluruh kelompok nelayan dan masyarakat nelayan kecil di Kabupaten Dompu yang menjadi inspirasi utama hadirnya inovasi Si-Paman ini.
4. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal inovasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan implementasi inovasi ini di masa yang akan datang. Semoga proposal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan pelayanan publik dan kesejahteraan nelayan kecil di Kabupaten Dompu.

Dompu, 07 Juli 2025

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Manfaat	7
II. PEMBAHASAN.....	8
2.1 Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan (Si-Paman)	8
2.2 Keuntungan Si-Paman	8
III. Deskripsi Kegiatan.....	9
3.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	9
3.2 Regulasi	10
3.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)	11
3.4 Cara Kerja	12
IV. Penutup	16
4.1 Kesimpulan.....	16

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Sektor perikanan tangkap merupakan salah satu pilar utama penopang perekonomian kawasan pesisir di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan Data Rencana Tindak Pengendalian Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Dompu, wilayah ini menampung populasi mencapai 7.025 nelayan yang menggantungkan mata pencaharian utamanya pada hasil laut. Dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha penangkapan ikan serta menunjang operasional melaut bagi nelayan kecil (kapal berukuran di bawah 10 GT), Pemerintah Pusat melalui regulasi penerbitan BBM bersubsidi telah mengalokasikan Jenis Bahan Bakar Minyak Certain/Tertentu (JBT Solar) dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan (JBKP Pertalite). Sesuai dengan ketentuan Peraturan BPH Migas Nomor 4 Tahun 2025, setiap transaksi pembelian BBM bersubsidi bagi sektor perikanan wajib melampirkan Surat Rekomendasi resmi dari Dinas Kelautan dan Perikanan daerah yang terintegrasi secara langsung ke dalam sistem basis data nasional melalui Aplikasi X-Star BPH Migas.

Namun demikian, fakta pelaksanaan pelayanan administrasi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu sebelumnya menghadapi berbagai hambatan prosedural yang sangat signifikan akibat ketergantungan pada metode konvensional. Pola pelayanan yang masih berbasis tatap muka dan pengelolaan manual menggunakan dokumen kertas menghadirkan barikade geografis bagi masyarakat pesisir. Nelayan kecil dari wilayah pesisir terpencil, seperti di Desa Jala, Kecamatan Hu'u, terpaksa harus mengorbankan waktu melaut dan menempuh perjalanan darat yang jauh menuju Kantor Dinas di pusat ibu kota kabupaten hanya untuk mengurus lembaran surat rekomendasi.

Implikasi dari sistem konvensional ini tercermin jelas pada data evaluasi pelayanan tahun 2025. Dari total populasi 7.025 nelayan di Kabupaten Dompu, tercatat baru 138 nelayan (terdiri dari 93 konsumen Peralite dan 45 konsumen Solar) yang berhasil terjangkau oleh layanan rekomendasi BBM resmi. Kondisi ini menciptakan kesenjangan aksesibilitas layanan publik yang sangat mencolok, di mana mayoritas nelayan kecil terpaksa beroperasi tanpa kepastian legalitas alokasi subsidi bahan bakar.

Kondisi pelayanan manual ini memicu dampak negatif yang berantai (domino effect), baik dari aspek ekonomi, operasional, maupun efisiensi birokrasi. Dari sisi nelayan, timbul pembengkakan biaya operasional akibat tingginya beban transportasi (rata-rata mencapai Rp100.000,- per satu kali pengurusan) serta hilangnya kesempatan melaut hingga 8 jam (480 menit) yang berdampak langsung pada penurunan produktivitas dan pendapatan keluarga nelayan. Sementara dari sisi penyelenggara pelayanan, prosedur berbasis kertas memicu risiko penumpukan berkas fisik di ruang arsip kantor dinas, tingginya potensi kesalahan input data (human error) oleh petugas verifikator, serta lambatnya proses rekapitulasi data untuk diunggah ke dalam Aplikasi X-Star. Oleh karena itu, diperlukan sebuah langkah inovasi birokrasi yang adaptif, terintegrasi, dan inklusif untuk mentransformasi alur pendataan dan permohonan rekomendasi dari mekanisme manual menjadi sistem pelayanan berbasis digital.

1.2 Tujuan

Pengembangan inovasi SI-PAMAN (Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan Kecil Dompu) pada dasarnya bertujuan untuk mentransformasi tata kelola pelayanan publik di sektor kelautan melalui perwujudan keadilan akses, efisiensi birokrasi, dan kepastian hak atas BBM bersubsidi bagi masyarakat pesisir. Secara operasional, inovasi ini memangkas hambatan geografis dan biaya administrasi nelayan melalui pendaftaran mandiri berbasis digital yang terintegrasi, sekaligus

membangun database kenelayanan yang presisi demi mempercepat proses verifikasi data pada Aplikasi X-Star BPH Migas serta penerbitan Surat Rekomendasi BBM secara tepat waktu. Dengan tata kelola data yang transparan dan efisien, SI-PAMAN tidak hanya mendorong terciptanya birokrasi yang responsif dan paperless, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam menekan biaya operasional melaut, menjamin ketepatan sasaran subsidi energy, serta meningkatkan pendapatan riil dan kemandirian ekonomi nelayan kecil di Kabupaten Dompu secara berkelanjutan.

1.3 Manfaat

Pengembangan inovasi SI-PAMAN (Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan Kecil Dompu) memberikan manfaat multifaset yang secara langsung mentransformasi tata kelola pelayanan publik serta kesejahteraan masyarakat pesisir. Bagi nelayan kecil, inovasi ini memberikan kemudahan akses, memangkas biaya transportasi dan waktu pengurusan administrasi, serta menjamin kepastian penerbitan Surat Rekomendasi BBM bersubsidi secara tepat waktu guna menekan biaya operasional melaut. Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu, SI-PAMAN menghadirkan basis data digital yang presisi berbasis paperless sistem (mengurangi penggunaan kertas) yang mempermudah integrasi data pada Aplikasi X-Star BPH Migas sekaligus mempercepat verifikasi secara transparan. Dalam skala yang lebih luas, keberadaan inovasi ini mampu memperkuat kolaborasi lintas sektor antara pemerintah desa, penyuluh, dan dinas, menekan risiko penyaluran subsidi salah sasaran, serta menjadi wujud nyata akselerasi smart governance yang mendukung pencapaian target pembangunan daerah Kabupaten Dompu secara berkelanjutan.

II. Pembahasan

2.1 Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan (Si-Paman)

Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan Kecil Dompu (Si-Paman) merupakan sebuah gagasan inovasi pelayanan publik yang dirancang oleh Tarmizi, S.Tr.Pi. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama DKP Dompu). Si-Paman dikembangkan sebagai jembatan instrumen pendukung yang menghubungkan pendaftaran mandiri dari nelayan di lapangan dengan platform nasional Aplikasi X-Star BPH Migas.

Secara teknis, Si-Paman mengintegrasikan Google Form responsif (dapat diakses via smartphone melalui link s.id/Sipaman atau pemindaian QR Code) dengan database Google Spreadsheet otomatis secara real-time. Melalui Si-Paman, nelayan atau pengurus kelompok nelayan dapat mengunggah dokumen persyaratan seperti KTP, NIB, Pas Kecil, Kartu KUSUKA, foto kapal, foto mesin, dan surat pernyataan secara mandiri. Data yang diinput langsung masuk ke dashboard kontrol petugas verifikasi dinas untuk diproses penerbitan rekomendasi BBM-nya tanpa perlu tatap muka.

2.2 Keuntungan Si-Paman

Penerapan Si-Paman memberikan transformasi signifikan dibanding metode konvensional. Berikut adalah matriks analisis perbandingan dan keuntungan Si-Paman berbasis data:

Indikator Evaluasi	Sebelum Inovasi (Konvensional)	Setelah Inovasi (Si-Paman)
Prosedur Pendaftaran	Hadir fisik ke Kantor Dinas (jarak jauh)	Pendaftaran mandiri via QR Code/HP dari rumah/pesisir
Waktu Pelayanan	± 480 Menit (Perjalanan & Antrean)	5-10 menit input, total verifikasi ± 60 Menit (Efisiensi 87,5%)
Biaya Transportasi	Rata-rata Rp100.000,- per pengurusan	Rp0,- / Gratis (Efisiensi Biaya 100%)
Penyimpanan Data	Arsip kertas/fisik (risiko rusak/terselip)	Database cloud digital real-time di Google Spreadsheet
Akurasi & Verifikasi	Input ulang manual (Human Error tinggi)	Data terstruktur, validasi otomatis, siap sync ke X-Star
Kinerja Pelayanan	Cakupan terbatas (hanya 138 nelayan/thn)	Dapat menjangkau seluruh 7.025 nelayan secara merata

III. Deskripsi Kegiatan

3.1 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Salah satu keunggulan utama dari inovasi Si-Paman adalah efisiensi anggaran (low cost - high impact). Dengan memanfaatkan ekosistem platform gratis (Google Workspace) serta media digital, keseluruhan kebutuhan biaya dapat ditekan secara optimal sebagaimana terperinci dalam RAB berikut:

No	Uraian Kebutuhan	Volume	Satuan Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Pengembangan Sistem & Domain (Google Form, Sheet, Shortlink)	1 Paket	0 (Gratis)	0
2	Cetak Media Sosialisasi (Banner, Stiker QR Code, Poster)	5 Lembar	50.000	250.000
3	Konsumsi Sosialisasi & Pendampingan Kelompok Nelayan	3 Kelompok	150.000	450.000
4	Cetak Panduan & SOP Pelayanan Administrasi Digital	10 Paket	20.000	200.000
TOTAL RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)				900.000

3.2 Regulasi

Penyelenggaraan inovasi Si-Paman dan penerbitan Surat Rekomendasi BBM Bersubsidi didasarkan pada payung hukum dan regulasi yang kuat, baik di tingkat nasional maupun daerah:

- 1. Peraturan BPH Migas Nomor 4 Tahun 2025:** Tentang Penerbitan Surat Rekomendasi untuk Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (JBT) dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan (JBKP).
- 2. UU Nomor 7 Tahun 2016:** Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam.
- 3. UU Nomor 20 Tahun 2023:** Tentang Aparatur Sipil Negara (Pasal 11 tentang Tugas Pelayanan Publik & Core Values BerAKHLAK).
- 4. Peraturan Daerah Kab. Dompu Nomor 28 Tahun 2023:** Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan.
- 5. Peraturan Bupati Dompu tentang RPJMD 2025-2030:** Misi ke-1

(Tata Kelola Pemerintahan yang Inovatif dan Pelayanan Prima) dan Misi ke-4 (Ketahanan Ekologi & Ekonomi Lokal).

3.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Untuk menjamin kepastian hukum, transparansi, dan efisiensi kerja, berikut adalah alur Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan penerbitan rekomendasi BBM melalui sistem Si-Paman:

No	Tahap	Pelaksana	Uraian Prosedur/Aktivitas	Waktu & Output
1	Akses & Input Data	Nelayan / Kelompok	Nelayan memindai QR Code Si-Paman, mengisi data identitas, spesifikasi mesin/kapal, serta mengunggah berkas persyaratan (KTP, NIB, Pas Kecil, Foto).	5-10 Menit
2	Kontrol Database	Sistem / Spreadsheet	Data yang diinput otomatis masuk dan tersusun rapi dalam Dashboard Google Spreadsheet DKP Dompu secara real-time.	Otomatis (Instant) Output: Entry Database
3	Verifikasi Berkas	Petugas Verifikator DKP	Petugas memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumen. Memberikan tanda status 'Disetujui' (Hijau) atau 'Perbaiki Berkas' (Red).	15-30 Menit Output: Berkas Tervalidasi
4	Input Aplikasi X-Star	Operator DKP Dompu	Operator memindahkan data yang sudah tervalidasi dari Spreadsheet ke Aplikasi X-Star BPH Migas untuk proses penerbitan sistemik.	15 Menit
5	Penerbitan &	DKP / Nelayan	Surat Rekomendasi BBM resmi diterbitkan,	10 Menit Output: Surat

	Penyerahan		ditandatangani, dan dikirimkan dalam bentuk file digital (PDF/WhatsApp) atau dicetak mandiri.	Rekomendasi Resmi
--	------------	--	---	-------------------

3.4 Cara Kerja

A. Mengidentifikasi Masalah & Identifikasi Kebutuhan Sistem

Tahap diawali dengan analisis komprehensif terhadap kendala pelayanan manual. Ditemukan bahwa nelayan mengalami kendala jarak dan waktu untuk mengajukan rekomendasi BBM, risiko kekeliruan verifikasi dokumen fisik, serta belum optimalnya rekapitulasi kuota BBM secara *real-time*. Atas dasar tersebut, dirumuskan kebutuhan sistem pelayanan digital yang mudah diakses dan hemat biaya.



B. Merancang instrumen digital (Google Form & Spreadsheet).

Sebagai tindak lanjut dari rumusan kebutuhan tersebut, langkah nyata yang dilakukan adalah merancang instrumen digital berbasis Google Form yang terintegrasi langsung dengan Google Sheets. Tahap ini menjadi jembatan transformasi untuk memutakhirkan alur kerja pelayanan yang sebelumnya lambat dan tidak efisien. Pengembangan kerangka teknis Si-Paman mengutamakan aksesibilitas tinggi dan efisiensi anggaran daerah. Struktur basis data mencakup data identitas nelayan (NIK, Kusuka), spesifikasi

kapal/mesin, alokasi kuota bulanan, serta dokumen verifikasi pendukung. [Link : s.id/Sipaman](https://s.id/Sipaman)



C. Uji Coba Terbatas & Sosialisasi Lapangan

Setelah instrumen digital berbasis Google Form dan Google Sheets selesai dirancang serta siap diintegrasikan dengan Aplikasi X-Star, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Coba Terbatas dan Sosialisasi Lapangan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan kelayakan teknis instrumen di kondisi lapangan yang sebenarnya, sekaligus mengedukasi masyarakat nelayan selaku pengguna akhir.

1. Sosialisasi & Edukasi Pelayanan Digital: Melaksanakan pertemuan tatap muka bersama kelompok nelayan untuk mengenalkan alur baru pelayanan rekomendasi BBM secara digital. Dalam kegiatan ini, nelayan diberikan edukasi mengenai kemudahan akses dan kelengkapan dokumen yang diperlukan.



2. Pendampingan Pengisian (Coaching): Memberikan pendampingan langsung secara intensif kepada nelayan maupun petugas pendamping lapangan dalam mengoperasikan tautan Google Form. Hal ini dilakukan untuk membangun kemandirian pengguna serta mengatasi kendala literasi digital di wilayah pesisir.



3. Simulasi & Evaluasi Alur Data

Melakukan uji coba penginputan data sampel langsung dari lokasi pesisir menuju Google Sheets. Tahap ini dimanfaatkan untuk menguji keandalan jaringan, kepraktisan antarmuka formulir, serta memastikan kecepatan kompilasi data sebelum ditransfer ke Aplikasi X-Star.

D. Operasionalisasi & Mekanisme Penerbitan Rekomendasi

Setelah instrumen digital teruji secara teknis dan masyarakat nelayan teredukasi melalui uji coba lapangan, tahap akhir dari rangkaian inovasi ini adalah Operasionalisasi & Mekanisme Penerbitan Rekomendasi secara penuh. Pada tahap ini, seluruh alur pelayanan Surat Rekomendasi BBM Bersubsidi berbasis Si-Paman resmi diberlakukan secara terintegrasi untuk melayani kebutuhan nelayan. Mekanisme kerja penerbitan rekomendasi pada tahap operasional ini meliputi 3 (tiga) sub-proses utama.

1. Pengajuan Data Digital (Digital Input): Nelayan atau pengurus kelompok nelayan mengajukan permohonan

dengan mengunggah berkas persyaratan dan mengisi data melalui formulir digital Si-Paman (Google Form) secara mandiri atau dibantu oleh petugas pendamping di titik layanan pesisir.

2. Verifikasi Terintegrasi & Validasi Teknis (Data Processing):

Data yang masuk secara otomatis terkompilasi dalam basis data Google Sheets. Petugas melakukan validasi substantif terhadap kelayakan teknis pemohon—mulai dari kesesuaian kapasitas mesin, estimasi kebutuhan BBM harian, hingga sisa kuota—kemudian meneruskannya ke dalam Aplikasi X-Star untuk pemrosesan sistem lanjutan.

3. Penerbitan & Distribusi Rekomendasi

Setelah berkas dinyatakan valid dan memenuhi syarat regulasi, Surat Rekomendasi BBM Bersubsidi diterbitkan secara elektronik lengkap dengan kode verifikasi/penanda digital sah. Dokumen resmi ini dapat langsung diunduh dan dicetak di titik layanan desa terdekat tanpa mengharuskan nelayan melakukan perjalanan jauh ke kantor dinas kabupaten.

IV. Penutup

4.1 Kesimpulan

Inovasi Sistem Digitalisasi Pendaftaran Mandiri Nelayan Kecil Dompu (Si-Paman) terbukti memberikan jawaban konkret atas permasalahan keterbatasan layanan rekomendasi BBM bersubsidi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Dompu. Melalui integrasi Google Form, Spreadsheet, dan Aplikasi X-Star BPH Migas, Si-Paman berhasil mentransformasi pelayanan dari konvensional menjadi digital modern yang inklusif.

Berdasarkan hasil uji coba, Si-Paman memberikan efisiensi waktu hingga 87,5% (memangkas waktu dari 480 menit menjadi 60 menit) dan memotong biaya operasional pendaftaran nelayan hingga 100% (Rp0,-). Selain itu, Si-Paman menyediakan database digital yang akurat dan transparan, serta mendukung terwujudnya Misi RPJMD Kabupaten Dompu 2025-2030.

Inovasi SI-PAMAN telah sukses diterapkan dan diimplementasikan sebagai solusi nyata dalam digitalisasi pendaftaran mandiri serta penerbitan Surat Rekomendasi BBM bagi nelayan kecil. Hasil dari pelaksanaan ini menjadi pijakan kuat untuk menetapkan SI-PAMAN sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) resmi dan direplikasi di seluruh desa pesisir Kabupaten Dompu guna mendukung kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat nelayan.